

# PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENEKANAN RISIKO KECURANGAN PADA PT POS FINANSIAL INDONESIA

Cahyat Rohyana<sup>1</sup>, Moch Taufiq Fajar Rahmadina<sup>2</sup>, Marismiati<sup>3</sup>

D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

cahyatrohyana@poltekpos.ac.id, taufiqfajar16@gmail.com, marismiati03@gmail.com

## ABSTRACT

*In a company, internal control or internal audit is essential to achieve the company's objectives by preventing actions that could harm the company itself. This research is conducted to understand the influence of internal audit on the suppression of fraud risk. The research is a quantitative study with primary data obtained through interviews, questionnaires, and literature studies. Internal audit (X) and Fraud Risk Suppression (Y) are the variables examined. The sampling technique used in this research is purposive sampling, with a total of 35 samples obtained. The data was collected through questionnaires distributed to all respondents, who are employees of PT Pos Finansial Indonesia. Subsequently, the data was processed using SPSS, involving Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Spearman Rank Correlation Analysis, Simple Linear Regression Analysis, t-test and Coefficient of Determination Test. The Research results indicate that internal audit significantly influences the emphasis on fraud risk at PT Pos Financial Indonesia.*

**Keywords:** Internal Audit, Emphasis on Fraud Risk

## PENDAHULUAN

Kecurangan atau penipuan adalah istilah yang luas, dan mencakup berbagai metode yang dapat diterapkan oleh seseorang dengan keterampilan khusus, yang dipilih oleh individu tersebut, agar memperoleh keuntungan dari orang lain melalui penyajian informasi yang tidak benar. Tindakan tersebut dilakukan oleh individu secara personal, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dari berbagai entitas dengan menggunakan taktik yang melanggar hukum. Tindakan ini berorientasi pada keuntungan pribadi serta bisa merugikan organisasi. Pelakunya bisa berasal dari lingkungan internal atau eksternal organisasi.

Gambar 1. Data Fraud di Indonesia



Sumber: <http://acfe-indonesia.or.id/survey-fraud-indonesia/> (Data Diolah)

Dari hasil survei yang dilakukan oleh ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) Indonesia Chapter pada tahun 2019 terhadap 239 responden yang terdiri dari berbagai lembaga seperti sektor industri yang meliputi: sektor keuangan dan perbankan, pemerintahan, sektor pertambangan, bidang kesehatan, sektor manufaktur, industri transportasi, industri perumahan, sektor pendidikan, industri

perhotelan & pariwisata, sektor perikanan dan kelautan, dan berbagai sektor lainnya Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa kecurangan atau Jenis penipuan yang paling umum terjadi di Indonesia adalah korupsi, mencapai 64,4% atau dipilih oleh 154 partisipan dalam survei. Salah satu bentuk penipuan lainnya adalah eksploitasi aset atau harta milik negara dan perusahaan, mencapai 28,9% atau menjadi pilihan 69 responden. Sementara itu, penipuan yang terjadi dalam pelaporan keuangan tercatat sebesar 6,7% atau terpilih oleh 16 responden.

Dari hasil kajian yang dilakukan oleh ACFE Indonesia Chapter dengan 239 responden di atas memperlihatkan bahwa angka kecurangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat besar terlebih jenis kecurangan yang paling besar yaitu berupa tindakan korupsi. Partisipan survei juga menyatakan bahwa sebagian besar kecurangan dalam bentuk korupsi memiliki dampak kerugian yang tidak sedikit, rata-rata kerugian yang ditimbulkan yaitu Rp.100 Juta sampai Rp.500 Juta per kasus. Ini membuktikan bahwa risiko kecurangan di Indonesia sangatlah besar, terlebih perusahaan yang masih memiliki kekurangan dalam pengendalian internal.

Dengan merujuk pada penjelasan pendahuluan di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah audit internal berpengaruh pada PT Pos Finansial Indonesia?
2. Apakah penekanan risiko kecurangan berpengaruh pada PT Pos Finansial Indonesia?
3. Apakah audit internal berpengaruh terhadap penekanan risiko kecurangan pada PT Pos Finansial Indonesia?

## STUDI LITERATUR

### **Audit Internal**

Menurut (Sukrisno Agoes, 2016) yaitu sebagai berikut : “Internal Audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah serta ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku”.

### **Penekanan Risiko Kecurangan**

Menurut (Sukrisno Agoes, 2019) untuk menekan suatu risiko kecurangan maka suatu perusahaan atau organisasi perlu meningkatkan pengendalian intern, penerimaan pegawai secara ketat, dan meningkatkan keandalan audit internal.

### **Penelitian Terdahulu**

Referensi dan perbandingan penelitian sebelumnya dijadikan landasan dan komparasi dalam penelitian yang tengah dilakukan oleh peneliti. Di bawah ini disajikan tabel penelitian terdahulu yang merupakan rujukan studi sebelumnya dan sumber-sumber yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

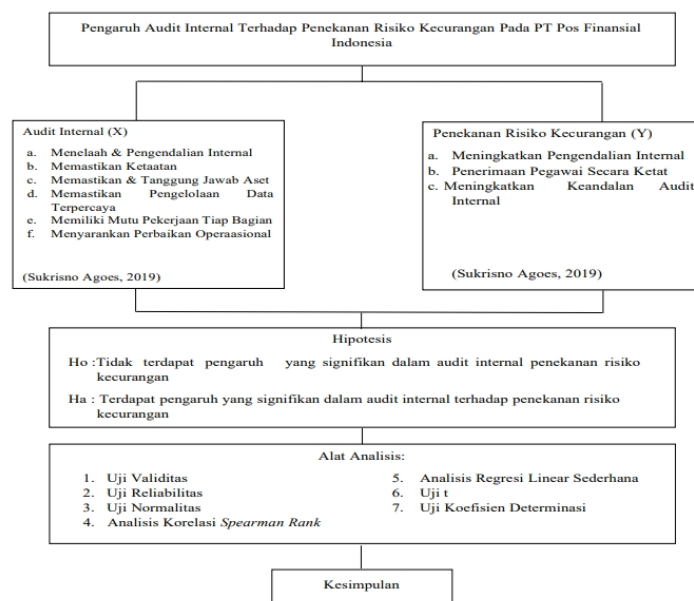
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indra Firmansyah (2020)	Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di PT Perkebunan Nusantara VIII	Audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud) di PT Perkebunan Nusantara VIII.
2.	Aji Ahmad Fachruroji (2020)	Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan	Audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan.
3.	Komang Yoga Mahendra	Pengaruh Audit Internal dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank BUMN di Denpasar	a. Audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pada bank BUMN di Denpasar. b. Efektifitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pada bank BUMN di Denpasar.

Sumber: Data diolah

**Kerangka Pemikiran**

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



## METODE

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sesuai dengan (Sugiyono, 2021) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk melakukan penelitian pada sekelompok individu atau bagian yang diambil sebagai sampel. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, survei dan kuesioner, selanjutnya data atau informasi tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau teknik statistik. Hal tersebut bertujuan untuk menguji dugaan atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

### Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah audit internal (X), sedangkan variabel terikat adalah penekanan risiko kecurangan (Y).

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan studi literatur. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa format pertanyaan yang sudah ditentukan, di mana responden hanya diminta untuk menandai atau memilih satu jawaban yang paling sesuai menurut mereka pada setiap pernyataan tersebut.

### Populasi dan Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pos Finansial Indonesia yang berjumlah 35 orang. Sampel diambil dari populasi keseluruhan karyawan pada PT Pos Finansial Indonesia yang berarti penelitian ini berjenis teknik sampling jenuh.

### Teknik Analisis Data

Metode yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang telah disusun secara sistematis (berupa data primer hasil penyebaran kuesioner), diolah dengan menggunakan metode statistik dengan bantuan software Microsoft excel dan SPSS Version 25.0.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada evaluasi keabsahan instrumen pengukuran yang diterapkan dalam penelitian. Dalam konteks ini instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Dalam rangkaian penelitian ini kuesioner menjadi salah satu alat utama yang digunakan. Setelah dilakukan uji validitas, terkonfirmasi bahwa semua pertanyaan dalam variabel X dan Y memiliki validitas yang memadai. Hal tersebut dinyatakan dengan hasil  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yaitu 0,282. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan sah dalam konteks penelitian ini dan dapat berfungsi sebagai instrumen pengukuran yang valid. Selanjutnya Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Audit Internal (X) & Variabel Penekanan Risiko Kecurangan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0.854	Reliabel
Y	0.903	Reliabel

Berdasarkan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dari Variabel (X) Audit Internal sebagaimana terlihat pada tabel

di atas menunjukkan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,854 dan nilai Cronbach Alpha untuk Variabel (Y) Penekanan Risiko Kecurangan menunjukkan nilai 0,903, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah evaluasi guna menentukan apakah distribusi variabel terikat dan variabel bebas mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan metode Komlogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,65, nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dari uji normalitas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang mengikuti pola normal.

### Analisis Korelasi Spearman Rank

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi 0,789 untuk variabel X dan 1,000 untuk variabel Y menunjukkan hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel X dan Y. Nilai koefisien korelasi kedua variabel mendekati nilai 1,00, menandakan adanya korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.864	1.990		.434	.667
	AuditInternal	.791	.078	.871	10.179	.000

a. Dependent Variable: PenekananRisikoKecurangan

Koefisien regresi memiliki nilai positif (0.791), dapat disimpulkan bahwa variabel Audit Internal (X) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Penekanan Risiko Kecurangan (Y) sebesar 0.791. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam variabel Audit Internal berkontribusi pada peningkatan variabel Penekanan Risiko Kecurangan.

### Uji t

Tabel 4. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.864	1.990		.434	.667
	AuditInternal	.791	.078	.871	10.179	.000

a. Dependent Variable: PenekananRisikoKecurangan

t-hitung  $10,179 > t$ -tabel 2,034 dengan nilai signifikansi t-hitung sebesar  $0,00 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif audit internal terhadap penekanan risiko kecurangan.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 <sup>a</sup>	.758	.751	.929

a. Predictors: (Constant), AuditInternal  
b. Dependent Variable: PenekananRisikoKecurangan

Hasil olah data menunjukkan nilai R (*R Square*) sebesar 0,758 yang dapat disimpulkan bahwa 75,8% variabel Y Penekanan Risiko Kecurangan dapat dijelaskan oleh variabel X Audit Internal.

## PEMBAHASAN

### Audit Internal Pada PT Pos Finansial Indonesia

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 35 responden, sebagian besar menunjukkan tanggapan sangat setuju 30%, kemudian responden yang mengindikasikan persetujuan sebanyak 70%, dan 0,0% menunjukkan ketidaksetujuan. Responden sebagian besar menjawab "setuju" terhadap variabel Audit Internal (X), maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap faktor Audit Internal dalam penelitian ini.

### Penekanan Risiko Kecurangan Pada PT Pos Finansial Indonesia

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 35 peserta survei yang merespon dengan "sangat setuju" mencapai 26%, sementara mereka yang merespon dengan "setuju" memiliki persentase sejumlah 73%. Responden yang memberikan tanggapan "kurang setuju" hanya 1%, dan untuk responden yang memberikan respon "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju" sebesar 0,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung setuju terhadap variabel Penekanan Risiko Kecurangan (Y).

### Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Risiko Kecurangan

Berikut adalah pembahasan tentang Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Risiko Kecurangan pada PT Pos Finansial Indonesia:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis telah didapatkan bahwa hasil analisis korelasi spearman rank menunjukkan angka 0,789. Maka tingkat kekuatan pada korelasi hubungannya sangat tinggi karena nilai tersebut berada pada range koefisien korelasi 0,78 – 1,00.
2. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh bentuk persamaan regresi linear  $Y = 0,864 + 0,791X$ . Jika variabel audit internal (X) = 0, maka penekanan risiko kecurangan (Y) akan sebesar (konstanta) 0,864. Jika nilai audit internal (X) bertambah 1, maka penekanan risiko kecurangan (Y) akan bertambah 0,791, sesuai koefisien regresi yang bernilai positif terhadap penekanan risiko kecurangan (Y) sebesar 0,791.
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, menunjukkan kontribusi positif Audit Internal (X) terhadap Penekanan Risiko Kecurangan (Y) sebesar 0,871 atau 87,1%. Maka persentase pengaruh audit internal terhadap penekanan risiko kecurangan adalah sebesar 87,1%.
4. Selanjutnya dari hasil uji t, diperoleh hasil t-hitung 10,179 > t-tabel 2,034. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif yang signifikan dari Audit Internal terhadap Penekanan Risiko Kecurangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa Internal Audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap Penekanan Risiko Kecurangan pada PT Pos Finansial Indonesia.

## REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2016). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2019). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fachruroji, A. A. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Firmansyah, Indra. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di Perkebunan Nusantara VIII. Vol 1.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Grasindo.
- Komang Yoga Mahendra, A. E. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank BUMN di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, R. A., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widilestariningtyas, O., & Akbar, R. T. (2014). Pengaruh Audit Internal Terhadap Risiko Fraud (Survey pada PT BRI di wilayah Bandung)
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Land Journal*, 2(1), 11-22. doi: 10.47491/landjournal.v2i1.1033
- Satria, M., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Direct Labor Cost Dan Biaya Maintenance Mesin Produksi Injection Terhadap Volume Produksi Kursi Plastik Nappoly (Big 909) Studi Kasus Di PT Cahaya Buana Intitama Bogor. *Land Journal*, 3(1), 127-136. doi: 10.47491/landjournal.v3i1.1898
- Sundari, R., & Satria, R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107-118, doi: 10.47491/landjournal.v2i1.1122